

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru

sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional meskipun demikian, kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi *innovator mediator problem solver* dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses manajerial dengan semua pihak yang terkait.

SMK YPKK 2 SLEMAN merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY, sebagai sekolah yang menjadi sasaran, diharapkan pasca program ini SMK YPKK 2 SLEMAN lebih aktif dan kreatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti Proses Belajar mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program penembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Letak dan kondisi fisik sekolah

SMK YPKK 2 SLEMAN terletak di Jalan Pemuda, Wadas, Tridadi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus. SMK YPKK 2 SLEMAN terletak ditengah Kabupaten Sleman. Lokasi sekolah ini dapat dikatakan strategis, SMK YPKK 2 SLEMAN menjadi tempat yang strategis bagi siswa untuk menuntut ilmu.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut:

1. SMK YPKK 2 SLEMAN mempunyai 16 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :
 - a. 6 Ruang untuk kelas X
 - b. 6 Ruang untuk kelas XI
 - c. 6 Ruang untuk kelas XII

2. SMK YPKK 2 SLEMAN memiliki sarana dan prasarana yang dicukupkan memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar seperti :

No.	Jenis Ruang	Milik					
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat	
		Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Ruang Teori/Kelas	18	1.236				
2.	Laboratorium IPA						
3.	Laboratorium Kimia						
4.	Laboratorium Fisika						
5.	Laboratorium Biologi						
6.	Laboratorium Bahasa						
7.	Laboratorium IPS						
8.	Laboratorium Komputer	2	120				
9.	Laboratorium Multimedia						
10.	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	35				
11.	Ruang Perpustakaan Multimedia						
12.	Ruang Keterampilan	1	60				
13.	Ruang Serba Guna/Aula	1	216				
14.	Ruang UKS	1	16				
15.	Ruang Praktik Kerja						
16.	Bengkel						
17.	Ruang Diesel						
18.	Ruang Pameran						
19.	Ruang Gambar						

20.	Koperasi/Toko	1	30				
21.	Ruang BP/BK	1	24				
22.	Ruang Kepala Sekolah	1	30				
23.	Ruang Guru	1	120				
24.	Ruang TU	1	40				
25.	Ruang OSIS	1	30				
26.	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	1	6				
27.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	1	6				
28.	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	1	6				
29.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	10	60				
30.	Gudang	3	60				
31.	Ruang Ibadah	1	70				
32.	Rumah Dinas Kepala Sekolah						
33.	Rumah Dinas Guru						
34.	Rumah Penjaga Sekolah						
35.	Sanggar MGMP						
36.	Sanggar PKG						
37.	Asrama Siswa						
38.	Unit Produksi	1	15				
39.	Ruang Multimedia	1	48				
40.	Ruang Pusat Belajar						

	Guru/Olahraga						
41.	Ruang Olahraga	1	20				

3. SMK YPKK 2 SLEMAN mempunyai 54 orang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional dalam mendidik peserta didiknya, terdiri dari:

No.	Mata Pelajaran	Yang ada	
		GT	GTT
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PPKn	1	1
2.	Pendidikan Agama		
	a. Islam	1	1
	b. Protestan		1
	c. Katolik		1
	d. Hindu		
	e. Budha		
	f. Konghuchu		
3.	Bhs. dan Sastra Indonesia	2	
4.	Bahasa Inggris	3	
5.	Sejarah Nasional dan Umum	1	
6.	Pendidikan Jasmani	1	1
7.	Matematika	2	2
8.	IPA		
	a. Fisika		
	b. Biologi		2
	c. Kimia		
9.	IPS		
	a. Ekonomi	1	
	b. Sosiologi		
	c. Geografi		
	d. Sejarah Budaya		
	e. Tata Negara		
	f. Antropologi		

10.	Tehnologi Informatika Komputer	2	1
11.	Pendidikan Seni		1
12.	Bahasa Asing Lain		

4. SMK YPKK 2 SLEMAN juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:
- a. Pramuka
 - b. Bidang olahraga misalnya, bola basket, bola voli, dan taekwondo.
 - c. PMR

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa wajib mengikuti persiapan dan pembekalan di kampus. Selain itu, mahasiswa yang diperkenankan mengikuti PPL harus memenuhi persyaratan umum sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 pada semester diselenggarakannya PPL.
- b. Telah menempuh minimal 100 SKS.
- c. Mencantumkan PPL dalam KRS.
- d. Telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro, atau PPL 1, atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B. Tidak menempuh mata kuliah lain yang diselenggarakan pada semester khusus tersebut.
- e. Mahasiswi yang hamil, usia kehamilannya tidak boleh lebih dari lima bulan pada saat pemberangkatan PPL.
- f. Menaati tata - tertib PPL.
- g. Mahasiswa mendapatkan bimbingan khusus dalam bentuk pembekalan maupun konsultasi individual.

B. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan PPL antara lain :

- a. Pendaftaran calon peserta.
- b. Pengelompokan mahasiswa dan penentuan Dosen Pembimbing Mikro.
- c. Penentuan sekolah, instansi, atau lembaga, guru pembimbing Lapangan, dan koordinator observasi sebelum PPL.
- d. Observasi pada sekolah, instansi, atau lembaga yang bersangkutan.
- e. Penyerahan peserta PPL kepada kepala sekolah atau Kepala dari Instansi/Lembaga terkait.
- f. Pembekalan

Pada pembekalan PPL tahun 2015 dilaksanakan sebanyak tiga kali yang bertempat di Kampus Fakultas Ekonomi UNY.

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 8-10 orang dan terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam *micro teaching* mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa *macro media flash*, *power point* ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, mahasiswa mempersiapkan perangkat pembelajaran, yaitu antara lain :

a) Silabus

Silabus ini memuat tentang :

1) Standar Kompetensi

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi pendidikan ekonomi.

2) Tujuan pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

3) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

4) Kriteria Kinerja

Kriteria Kinerja berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

5) Lingkup belajar

Lingkup belajar yaitu keseluruhan judul sub pokok bahasan / materi yang akan diajarkan.

6) Materi pokok pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

b) Menyusun RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah :

1) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester.

2) Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

3) Standar Kompetensi

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi kewirausahaan.

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

5) Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

6) Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

7) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

8) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

9) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

10) Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti *white board*, spidol, buku acuan, LCD, Proyektor dsb.

11) Sumber bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

12) Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

B. Mengadakan Evaluasi

Mahasiswa praktikan mengadakan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

C. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan observasi proses pembelajaran di lokasi SMK YPKK 2 SLEMAN. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa praktikan pengetahuan dan gambaran secara nyata dan langsung tentang proses kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas, termasuk performance dan perilaku siswa di dalam kelas.

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap proses pembelajaran di kelas yang diampu oleh guru ekonomi dan kewirausahaan Ibu Pujiningsih Pratiwi selaku guru pengampu mata pelajaran kewirausahaan dapat dikatakan sangat efektif dan terkendali. Dalam pelaksanaannya, guru telah menjalankan standar prosedur proses pembelajaran, membuka pelajaran, penyampaian isi materi, evaluasi, sampai dengan menutup pembelajaran.

Guru mengawali pelajaran di kelas dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik untuk membangun kedekatan secara emosional dengan peserta didik. Untuk mengarahkan peserta didik memasuki materi, guru mengevaluasi materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Dalam proses pembelajaran dan penyampaian materi inti, guru menekankan para siswa untuk mampu melakukan gerakan-gerakan dengan teknik yang benar. Secara keseluruhan, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Ada beberapa hal yang diamati oleh mahasiswa praktikan di dalam proses observasi pembelajaran di dalam kelas, antara lain seperti : kerapian dan kenyamanan kondisi kelas dan sekitar, perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran, keterlibatan siswa, sarana dan prasarana, dan penggunaan media

dalam kegiatan pembelajaran. Selama proses mengajar, guru mampu memberikan contoh kepada peserta didik mengenai materi yang diajarkan.

Kemampuan guru dalam membagi perhatiannya, memberikan dorongan, dan mengenali siswa secara psikologis membuat hubungan emosional dengan siswa lebih harmonis. Selain itu, kemampuan guru untuk mengelola kelas dan mengatur waktu juga sangat efisien dan efektif. Adapun hal-hal yang dapat diamati dalam observasi proses pembelajaran dengan hasilnya terdapat di lampiran.

D. Observasi Perilaku Siswa di Luar Kelas

Sopan santun yang dimiliki siswa dalam menghargai dan menghormati guru baik dalam maupun luar kelas cukup bagus, meskipun ada beberapa siswa yang kurang memiliki kesadaran terhadap sopan-santun. Hubungan yang terbangun antara guru dan siswa di lingkungan bisa bersifat rasional dan emosional. Mengingat akan hal tersebut, maka peran aktif guru sebagai orang tua kedua bagi siswa, sebagai tempat untuk mencurahkan isi hati, motivator, dan juga sebagai contoh teladan perlu untuk ditingkatkan. Disinilah arti penting dari kedekatan hubungan emosional antara guru dan siswa. SMK YPKK 2 SLEMAN juga memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang cukup diminati dalam rangka mengembangkan bakat dan kemampuan siswa SMK YPKK 2 SLEMAN. Kegiatan tersebut diantaranya adalah OSIS, Pramuka, Bidang olahraga (basket, voli), PMR, dll.

E. PELAKSANAAN PRAKTIK PEMBELAJARAN

1. Persiapan Praktik Pembelajaran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan sebuah tahapan lanjutan dari PPL I atau yang lebih dikenal dengan dengan microteaching yang telah dilaksanakan sebelumnya di jurusan masing-masing. Microteaching merupakan salah satu syarat utama mahasiswa diperbolehkan untuk terjun ke lembaga/sekolah untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Selain mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing PPL, mahasiswa juga akan memperoleh arahan dan bimbingan dari guru pembimbing yang sesuai dengan bidang studi di lembaga atau sekolah yang bersangkutan. Sebelum praktik pembelajaran dimulai, mahasiswa praktikan terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal dan hal-hal lain yang harus dipersiapkan dalam praktik pembelajaran nantinya, seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan praktik Pembelajaran

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran ini, mahasiswa harus memodifikasi dan mengaplikasikan teori dan praktek pembelajaran yang telah diperoleh selama dibangku kuliah, baik itu menyangkut materi, teknik, metode komando dan metode demokrasi, maupun evaluasi demi tercapainya kegiatan belajar mengajar yang kondusif baik didalam kelas maupun di lapangan. Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa, RPP, lembar kerja dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama PPL di SMK YPKK 2 SLEMAN :

Jadwal Mengajar

NO	HARI	KELAS	JAM NORMAL
1.	Senin	-	-
2.	Selasa	-	-
3.	Rabu	XI PM	7 - 8
4.	Kamis	XI AK 2	3 - 4
5.	Jumat	-	-
6.	Sabtu	-	-

Keterangan:

1. Jam ke 1- 2 : 07.00-08.30

2. Jam ke 3- 4 : 08.30-10.00

3. Jam ke 5- 6 : 10.15-11.45

4. Jam ke 7- 8 : 11.45-13.45

Dalam kesempatan ini praktikan telah melaksanakan program-program PPL di lokasi SMK YPKK 2 SLEMAN, diantaranya sebagai berikut:

a. Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

Yaitu mahasiswa dalam melaksanakan KBM masih didampingi oleh guru pembimbing walau hanya sekali dua kali.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Yaitu mahasiswa dalam melakukan KBM tidak didampingi oleh guru pembimbing.

Agar KBM dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. KBM akan berjalan baik jika terjadi interaksi antara guru dengan murid. Maka ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

Pembukaan dan mengadakan presensi agar mengetahui jumlah siswa yang hadir serta lebih mengenal siswa.

1. Membuka Materi Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Membuka pelajaran meliputi:

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah dan tanya jawab.

3. Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia.

4. Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, mempraktikkan materi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

5. Gerak

Selama proses mengajar sebisa mungkin guru mendekati dan membimbing siswa untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah memahami tentang materi yang telah disampaikan.

6. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat dan memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa yang melakukan praktek.

7. Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

8. Teknik Penguasaan Kelas dan Lapangan

Teknik penguasaan kelas dan lapangan yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan mendekati setiap siswa. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

9. Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian.

Dalam pelaksanaannya mengajar terbimbing dilakukan pada saat awal sedangkan untuk selanjutnya mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar mandiri. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dan di luar kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung.

a. Kegiatan Mengajar

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga tiap-tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi keilmuannya kepada para siswa. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar seluruh kelas X dengan jumlah 6 kelas dan rekan mahasiswa jurusan pendidikan jasmani mengajar seluruh kelas XI dengan jumlah 6 kelas.

Praktik mengajar di kelas dan di lapangan mengajarkan pada praktikan bagaimana berkomunikasi dengan siswa dan bagaimana dapat menguasai banyak kepribadian yang berbeda untuk dijadikan satu visi dan misi dalam rangka mengembangkan potensi diri dan pengembangan intelektual dalam bidang pendidikan jasmani. Dengan batas minimal mengajar 4 kali kompetensi dasar dirasa cukup untuk mahasiswa dapat belajar untuk mengajar dan dengan kesempatan yang diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajari mahasiswanya untuk belajar kompak dalam Tim melalui kegiatan PPL karena antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu. Praktik mengajar di kelas dan di luar kelas dalam pelaksanaannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Membuka pelajaran
- Menyampaikan materi
- Pengelolaan kelas atau lapangan
- Keterampilan bertanya
- Menutup pelajaran

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa, RPP, lembar kerja dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini.

b. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Di dalam proses pembelajaran di kelas, pendekatan dan metode yang digunakan merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Metode dan pendekatan yang digunakan harus sesuai dengan kondisi siswa sehingga dapat menjadikan suasana komunikatif, kondusif, terkontrol, interaktif, efektif dan efisien.

Praktik pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode komando dan metode demokrasi dan tanya jawab. Praktikan melakukan pendekatan dengan cara pendekatan pengalaman, pendekatan emosional, serta pendekatan sosial diluar jam pelajaran. Praktikan menggunakan menggunakan metode ceramah, berdialog, dan menulis di papan tulis dalam rangka untuk penguatan dan sistematis materi yang disampaikan.

c. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum praktik mengajar dilakukan terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian dikonsultasikan pada guru pembimbing. Selama praktikan mengajar guru pembimbing mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan sehingga guru pembimbing dapat memberikan umpan balik kepada praktikan.

Dari umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing maka praktikan dapat mengetahui hal-hal mana yang perlu diperbaiki dan hal-hal mana yang perlu dipertahankan serta hal-hal mana yang perlu ditinggalkan.

Jika praktikan mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar maka praktikan mengkonsultasikannya dengan guru pembimbing untuk meminta arahan dan bimbingannya agar proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

d. Analisis Hasil Pelaksanaan KBM Kewirausahaan

Selama masa pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan tentang bagaimana menjadi guru yang baik, disiplin, dan profesional. Mahasiswa praktikan juga belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik guru, karyawan, maupun dengan siswa SMK YPKK 2 SLEMAN. Praktikan juga mendapat pengetahuan tentang apa saja kegiatan-kegiatan persekolahan dan bagaimana cara pelaksanaannya. Namun, di dalam pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa praktikan juga menghadapi beberapa hambatan dan permasalahan, diantaranya :

- Hambatan dan Permasalahan
 - a. Kemampuan siswa untuk memahami materi yang diberikan sedikit lebih lambat.
 - b. Partisipasi keterlibatan siswa kurang, siswa cenderung ramai sehingga mengganggu siswa lainnya yang antusias terhadap KBM.

- Solusi Pemecahan
 - a. Mahasiswa praktikan melakukan penyesuaian materi dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.
 - b. Mahasiswa memberikan materi dengan menggunakan media powerpoint dan menjelaskan materi secara perlahan.
 - c. Mahasiswa praktikan memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa kependidikan yang memiliki bakat ketrampilannya seperti halnya, dalam hal mengajar maupun praktik persekolahan. Kegiatan ini juga bisa dijadikan sarana untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah menguasai ilmu dan pengetahuannya yang telah diperoleh dari bangku kuliah dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran siswa.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa calon guru. Kegiatan ini terdiri atas dua bagian, yaitu praktek mengajar dan praktek persekolahan. Praktek mengajar berisi pelaksanaan praktek di kelas pada saat mahasiswa praktikan mengajar dan dengan menggunakan metode, media dan alat evaluasi serta pengembangannya. Praktek persekolahan berisi uraian kegiatan persekolahan, seperti bagian tata usaha, perpustakaan, bimbingan dan konseling, UKS dan pengajaran ekstrakurikuler. Pada tahap persiapan, mahasiswa mengadakan observasi untuk melihat langsung kondisi sekolah dan observasi kelas dengan sebenarnya. Langkah selanjutnya adalah praktek mengajar dan praktek persekolahan yang dibimbing langsung oleh guru pembimbing, berbagai staf guru dan karyawan yang bersangkutan. Dari hasil pelaksanaan PPL diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL merupakan pengenalan langsung mahasiswa calon guru untuk mempraktikkan, menerapkan, dan mengembangkan ilmu-ilmu keguruan teoritis dari hasil belajarnya ke dalam kondisi yang sebenarnya, yaitu sekolah.
2. Memberi kesempatan mahasiswa calon guru belajar dan mengenal serta menghayati seluk-beluk sekolah dan segala permasalahannya yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.
3. Kesiapan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan program PPL sangat berpengaruh bagi kelancaran praktik mengajar maupun praktek persekolahan.

4. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan praktikan dapat berjalan dengan lancar dan baik berkat kerjasama mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing, siswa dan karyawan.
5. Meningkatkan hubungan silaturahmi antara Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan SMK YPKK 2 SLEMAN.

Selama ± 5minggu mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta telah melaksanakan. PPL di SMK YPKK 2 SLEMAN banyak pengalaman yang diperoleh sebagai bekal untuk menambah wawasan sebagai calon guru. Dalam Program Praktek Lapangan ini juga memperoleh pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya.

B. SARAN

1. Pihak Sekolah

- a. Perhatian dan kerjasama mahasiswa PPL hendaknya lebih ditingkatkan lagi sehingga terjadi kesatuan arah dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
- b. Perlunya optimalisasi fasilitas berupa laboratorium komputer yang sampai saat ini masih banyak kendala untuk merealisasikannya.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Yogyakarta dan SMK YPKK 2 SLEMAN kiranya dapat ditingkatkan lagi, antara lain dengan semakin banyaknya jumlah mahasiswa praktik dan beragamnya jurusan asal mahasiswa praktik.
- b. Universitas hendaknya lebih mensosialisasikan lagi kegiatan PPL agar mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini lagi dan tidak mengalami banyak kesulitan dalam pelaksanaannya.
- c. Hendaknya meningkatkan strategi pengelolaan kelas bagi mahasiswa PPL.

3. Mahasiswa Pelaksana PPL

- a. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.

- b. Mempersiapkan diri, baik secara batiniyah maupun lahiriah agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.
- c. Hendaklah selalu menjaga nama baik UNY dengan tidak melakukan tindakan-tindakan yang melanggar norma-norma di lokasi PPL dan sekitarnya.
- d. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. 2015. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I Tahun 2015*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. 2015. *Agenda PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.